

**Massage Effleurage Menggunakan VCO pada Bp.S dengan Tirah Baring dalam  
Mencegah Dekubitus di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Yogyakarta  
Tahun 2024: Case Report**

**Edwin Himawan<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>1\*</sup>, Danarso<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

*e-mail: edwinhimawan71@gmail.com*

**ABSTRAK**

Latar Belakang: Salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan gangguan integritas kulit yaitu tirah baring. Kondisi tirah baring lama atau imobilitas akan menimbulkan konsekuensi kulit akan mengalami penekanan yang dapat merubah formasi jaringan lunak didaerah tonjolan tulang, resiko dekubitus. Tirah baring dalam waktu yang lama menyebabkan perubahan fisiologis pada sistem tubuh pasien, salah satunya perubahan yang terjadi pada sistem integumen yaitu munculnya luka tekan. Pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* mayoritas terbaring di tempat tidur dalam jangka waktu yang lama dan seringkali mengalami komplikasi seperti peningkatan koagulopati darah, konstipasi, depresi, ulkus dekubitus, lemahnya tulang dan otot. Dengan demikian tindakan non farmakologis dengan melakukan *massage effleurage* memiliki efek melancarkan sirkulasi darah, sehingga pasokan oksigen dapat terpenuhi untuk mencegah terjadinya luka tekan. Gejala Utama: Kulit di area yang terkena tekanan berwarna kemerahan, lembab, penurunan sensasi, dan terjadi peningkatan suhu. Intervensi Terapeutik: Pemberian *massage effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* selama 5 menit dilaksanakan dalam tiga hari berturut-turut. Teknik *massage* yaitu telapak tangan bersentuhan secara langsung dengan bagian tubuh yang dipijat dan jari-jari menyesuaikan dengan area yang dipijat. Kesimpulan: Terdapat peningkatan Skala Braden sesudah dilakukan tindakan keperawatan *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* terhadap penurunan risiko luka tekan pada area punggung dan sakrum.

Kata Kunci: *Massage Effleuarage*; VCO; Risiko Luka Tekan; ICU

**ABSTRACT**

*Background: One of the external factors that can cause skin integrity disorders is bed rest. The condition of long bed rest or immobility will cause the consequences of the skin to be suppressed which can change the formation of soft tissue in the area of bone protrusions, the risk of decubitus. Bed rest for a long time causes physiological changes in the patient's body system, one of which is the changes that occur in the integumentary system, namely the appearance of pressure sores. Patients admitted to the Intensive Care Unit (ICU) are mostly bedridden for long periods of time and often experience complications such as increased blood coagulopathy, constipation, depression, decubitus ulcers, weak bones and muscles. Thus non-pharmacological measures by performing effleurage massage have the effect of improving blood circulation, so that oxygen supply can be fulfilled to prevent pressure sores. Main Symptoms: The skin in the pressure area is reddish, moist, decreased sensation, and increased temperature. Therapeutic Intervention: Effleurage massage with virgin coconut oil for 5 minutes for three consecutive days. The massage technique is that the palm of the hand is in direct contact with the body part being massaged and the fingers can adjust to the area being massaged. Conclusion: There is an increase in the Braden Scale after effleurage massage nursing action with virgin coconut oil on reducing the risk of pressure sores on the back and sacrum area.*

*Keywords: Massage Effleuarage; VCO; Pressure Sores Risk; ICU.*

## PENDAHULUAN

Pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) mayoritas terbaring di tempat tidur dalam jangka waktu yang lama dan seringkali mengalami komplikasi seperti peningkatan koagulopati darah, konstipasi, depresi, ulkus dekubitus, lemahnya tulang dan otot (Atrie et al., 2023). Prevalensi luka tekan secara global di ICU berkisar antara 1% hingga 56% (Herfita et al., 2023). Data *National Pressure Ulcer Advicer Panel* (NPUAP) di Indonesia, 33% pasien yang dirawat di ICU mengalami luka tekan WAHIDIN. Salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan gangguan integritas kulit yaitu tirah baring. Kondisi tirah baring lama atau imobilitas akan menimbulkan konsekuensi kulit akan mengalami penekanan yang dapat merubah formasi jaringan lunak didaerah tonjolan tulang, resiko dekubitus (Arta et al., 2023). Tirah baring dalam waktu yang lama menyebabkan perubahan fisiologis pada sistem tubuh pasien, salah satunya perubahan yang terjadi pada sistem integumen yaitu munculnya risiko luka tekan (Arta et al., 2023).

Risiko luka tekan yaitu berisiko mengalami cedera lokal pada kulit dan/atau jaringan, biasanya pada tonjolan tulang akibat tekanan dan/atau gesekan (PPNI, 2017). Kulit yang terlalu lembab dapat menyebabkan rusaknya permukaan epidermis, epidermis dapat terkikis dengan mudah dan rentan terhadap tekanan, serta dapat meningkatkan maserasi/kerusakan kulit (Hudiyawati et al., 2023). Ulkus dekubitus adalah suatu masalah pada kulit dan jaringan yang berada dibawahnya, dimana bagian kulit tersebut berada di bawah tekanan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat mengakibatkan aliran darah berkurang dalam jaringan, terhentinya suplai nutrisi dan oksigen yang dapat menyebabkan terjadinya nekrosis pada jaringan (Rahmadani & Chayati, 2024). Penanganan ulkus dekubitus sangat kompleks, pencegahannya melibatkan beberapa hal, yaitu pengurangan tekanan, gesekan, dan mobilisasi, serta pemberian nutrisi yang cukup, mengurangi tekanan pada permukaan kulit, perawatan luka, pengobatan infeksi dan terapi komplementer (Kottner et al., 2019).

Penerapan *massage effluerage* yang dikombinasi dengan *virgin coconut oil* adalah salah satu terapi yang digunakan untuk mencegah ulkus dekubitus. *Massage effluerage* adalah teknik di mana telapak tangan bersentuhan secara langsung dengan bagian tubuh yang dipijat, sehingga telapak tangan dan jari-jari dapat menyesuaikan dengan area yang dipijat (Hasan et al., 2023). Teknik pada *massage effluerage* diberikan dengan lama waktu pijatan yang

bervariasi yaitu dapat dilakukan antara 4-5 menit selama 3 hari (Afiyah, 2024). *Virgin Coconut Oil* (VCO) adalah salah satu pelumas yang dapat direkomendasikan karena mengandung antioksidan dan vitamin E yang bermanfaat sebagai pelembab untuk mencegah kulit kering serta nutrisi untuk kulit (Adevia et al., 2022). Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pemberian *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* pada Bp. S dengan Tirah Baring dalam Mencegah Dekubitus di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2024: *Case Report*”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan *case report*, sampel dalam penelitian *case report* ini yaitu pada pasien yang mengalami *bedrest*, instrument dalam penelitian *case report* ini menggunakan *braden scale*, alat dan bahan yang digunakan adalah *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil*. Pemberian *massage efflurage* dengan *virgin coconut oil* dilakukan selama 3 hari. Penelitian dimulai pada tanggal 24 Oktober 2024 pada pasien lansia yang mengalami *bedrest*. Pelaksanaan *massage efflurage* dilakukan dengan memberikan pijatan lembut pada daerah punggung, sakrum, dan tumit pasien menggunakan *virgin coconut oil*, pasien diinstruksikan untuk rileks, pijatan dilakukan selama 5 menit.

## HASIL

1. Pengkajian skala Braden sebelum dan sesudah intervensi area punggung dan sakrum.

Tabel 1.

Penilaian Skala Braden Punggung dan Sakrum

Indikator	Hari pertama		Hari kedua		Hari ketiga	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
<b>PERSEPSI SENSORI</b>						
Kemampuan berespon terhadap ketidaknyamanan	2	2	2	3	3	4
<b>KELEMBAPAN</b>						
Derajat kulit yang terpapar pada kelembapan	3	4	3	4	4	4
<b>AKTIVITAS</b>						
Derajat aktivitas fisik	1	1	1	1	1	1
<b>MOBILISASI</b>						
Kemampuan untuk merubah posisi	1	1	2	2	3	3

NUTRISI							
Pola intake makanan	4	4	3	3	2	2	
GESEKAN	1	1	2	2	2	2	
Total	12	13	13	15	15	16	

Tabel 1 menunjukkan peningkatan pada indikator persepsi sensori dan kelembapan, tetapi pada indikator nutrisi mengalami penurunan karena pasien mengeluh mual dan tidak nafsu makan. Kesimpulan dari implementasi yang dilakukan selama tiga hari terjadi peningkatan integritas kulit berdasarkan skor skala Braden. Pada hari pertama pasien berisiko tinggi terjadi luka tekan dan setelah diberikan massage effleurage dengan virgin coconut oil selama tiga hari menunjukkan peningkatan integritas kulit menjadi risiko ringan terjadi luka tekan.

## 2. Pengkajian Skala Braden sebelum dan sesudah intervensi pada area tumit.

Tabel 2.

### Penilaian Skala Braden Tumit

Indikator	Hari pertama		Hari kedua		Hari ketiga	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
PERSEPSI SENSORI Kemampuan berespon terhadap ketidaknyamanan	1	1	1	1	1	1
KELEMBAPAN Derajat kulit yang terpapar pada kelembapan	4	4	4	4	4	4
AKTIVITAS Derajat aktivitas fisik	1	1	1	1	1	1
MOBILISASI Kemampuan untuk merubah posisi	1	1	1	1	1	1
NUTRISI						
Pola intake makanan	4	4	3	3	2	2
GESEKAN	1	1	2	2	2	2
Total	12	12	12	12	11	11

Tabel 2 menjelaskan tentang penilaian risiko luka tekan dengan menggunakan skala Braden pada tumit, didapatkan skor skala Braden hari pertama dan kedua sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu skor 12. Tidak terjadi peningkatan karena pasien mengalami kelumpuhan dan penurunan persepsi sensori pada ekstremitas bagian bawah. Hari ketiga pengkajian skala Braden menurun dengan skor 11. Pengkajian skala Braden yang menurun yaitu pada komponen nutrisi, karena pasien tidak nafsu makan sehingga pola intake makanan menurun.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi pada Bp. S terlihat mengalami peningkatan skor skala braden dengan hasil sebanyak 4 skor. Sejalan penelitian yang dilakukan Andriati et al (2022) mengatakan hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan yang awalnya responden terdapat tanda dan gejala dekubitus seperti kemerahan pada kulit, setelah diberikan intervensi didapatkan hasil tidak tampak kemerahan, kulit menjadi lembab dan tidak kering. Seseorang yang immobilitas karena mengalami penurunan tingkat kesadaran akibat ketidakberdayaan penderita karena tidak bisa merubah posisi, dan orang yang memiliki kesadaran penuh tetapi memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhannya didalam merubah posisi juga beresiko untuk terjadinya proses luka tekan, disamping proses penuaan atau akibat penyakit komorbid (Susilowati I, 2018). Pasien imobilisasi dengan perawatan intensif yang diberikan intervensi *massage effleurage* menunjukkan peningkatan skor skala braden mereka atau penurunan tingkat risiko dekubitus setelah intervensi DARMAREJA. Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *massage effleurage* memiliki efek relaksasi dan mengurangi tekanan pada tubuh, selain itu teknik mengusap sekali atau dua kali sehari efektif dalam mencegah terjadinya luka tekan. Sejalan dengan penelitian Kusuma & Putri (2020) yang mengatakan bahwa VCO berfungsi sebagai antioksidan yang kuat, karena mengandung vitamin E dan polifenol yang bermanfaat untuk mencegah infeksi kulit dan mengobati kulit yang rusak akibat radikal bebas.

Berdasarkan hasil penelitian status nutrisi penderita yang menurun akan meningkatkan resiko terjadinya luka dekubitus. Masalah nutrisi sering menyebabkan hipoalbuminemia, hipoproteinemia, dan anemia dimana ketiganya berhubungan positif dengan prevalensi ulkus dekubitus NELOSKA. Penelitian Richardson et al (2017) menyatakan pasien dengan perawatan intensif memiliki banyak faktor risiko terjadinya luka tekan termasuk

inkontinensia, imobilitas, gangguan nutrisi, ventilasi mekanis yang berhubungan dengan oksigenasi yang buruk dan inotropik. Kekurangan nutrisi akan menyebabkan atropi dan penurunan jaringan subkutan. Kondisi ini menyebabkan bantalan diantara kulit dan tulang menjadi tipis sehingga efek kerusakan akibat tekanan di area tersebut meningkat. Status nutrisi yang buruk ditandai dengan hilangnya banyak protein yang menyebabkan jaringan disekitar tonjolan tulang mudah mengalami edema, edema akan mengganggu sirkulasi darah menyebabkan penumpukan sampah metabolik sehingga luka dekubitus lebih mudah terjadi (Alimansur & Santoso, 2019).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penerapan Pemberian *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* untuk mencegah terjadinya dekubitus yang dilakukan pada Bp. S menunjukkan adanya peningkatan kenaikan skala Braden yaitu 4 skor. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian *Massage Effleurage* dengan *virgin coconut oil* terhadap pencegahan risiko luka tekan. Diharapkan tindakan ini dapat digunakan pada pasien kritis dengan tirah baring untuk mencegah terjadinya dekubitus dan dapat menurunkan resiko luka tekan. Hasil observasi status hemodinamik selama tiga hari dalam batas normal, nadi teraba kuat dan pasien tidak sesak napas, hal itu menunjukkan bahwa *massage effleurage* dapat juga berpengaruh pada kestabilan status hemodinamik pada pasien karena dengan *massage* dapat membantu melancarkan peredaran darah vena dan memberikan efek relaksasi pada pasien. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil intervensi ini sebagai data dasar dan acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tindakan *Massage* dengan minyak yang berbeda, misalnya ditujukan untuk mengurangi nyeri.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dalam setiap proses kehidupan.
2. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama penyusunan karya ilmiah akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adevia, Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), Diakses 26 Maret 2022.
- Afiyah, G. T. (2024). Asuhan Keperawatan Pasien Pneumonia Kondisi Bedrest : Resiko Luka Tekan Dengan Intervensi Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO). *Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Alimansur, M., & Santoso, P. (2019). Faktor Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32831/jik.v8i1.259>
- Andriati, R., Rahayu, S., Listiana, I., Pratiwi, R. D., Darmayanti, D., Pratama, Y. A., Husniati, S., & Arista, B. (2022). Pengabdian Masyarakat : Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Mahasiswa dan Dosen di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini*, 1(1), 26–34.
- Arta, K. S., Listyorini, D., & Hermawati, H. (2023). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Minyak Zaitun dan Minyak Almond untuk Menurunkan Resiko Dekubitus di ICU RSUD Karanganyar. *Indogenius*, 2(3), 102–113. <https://doi.org/10.56359/igj.v2i3.277>
- Atrie, U. Y., Erfina, Y., & Sartika, L. (2023). Perbedaan Massage Effleurage Menggunakan Olive Oil Dan Baby Oil Terhadap Pencegahan Dekubitus Punggung Pasien Stroke Di ICU. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 8(1), 63–71. <https://doi.org/10.47007/ijnhs.v8i1.6482>
- Hasan, M., Studi, P., Ners, P., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Dwi, N., Program, L., & Ners, S. P. (2023). Case Report: Terapi Massage Efflurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Lansia Bedrest. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i3.1758>
- Herfita, K. E., Listyorini, D., & ... (2023). Penerapan Mobilisasi Dan Massage Terhadap Pencegahan Risiko Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring Di Ruang Icu Rsud Karanganyar. *Jurnal Ilmiah ...*, 1(3), 198–204. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/view/17614%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/download/17614/13007>
- Hudiyawati, D., Muhlisin, A., Agustina, T., Yuniartika, W., Oktaviana, W., Faozi, E., Marfu'ah, S., & Anjarsari, R. (2023). Empowerment of Aisyiyah cadres in preventing and handling of stroke. *Community Empowerment*, 8(12), 2019–2026. <https://doi.org/10.31603/ce.10154>
- Kottner, J., Cuddigan, J., Carville, K., Balzer, K., Berlowitz, D., Law, S., Litchford, M., Mitchell, P., Moore, Z., Pittman, J., Sigaudou-Roussel, D., Yee, C. Y., & Haesler, E. (2019). Prevention and treatment of pressure ulcers/injuries: The protocol for the second update of the international Clinical Practice Guideline 2019. *Journal of Tissue Viability*, 28(2), 51–58. <https://doi.org/10.1016/j.jtv.2019.01.001>

- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Review: Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v4i1.1128>
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. In *DPP PPNI. Jakarta* (1st ed., Vol. 1). DPP PPNI.
- Rahmadani, W., & Chayati, N. (2024). Family Experiences in Caring for a Stroke Patient with Decubitus Ulcer at Home. *Public Health of Indonesia*, 10(2), 164–174. <https://doi.org/10.36685/phi.v10i2.790>
- Richardson, A., Peart, J., Wright, S. E., & Mccullagh, I. J. (2017). Reducing the incidence of pressure ulcers in critical care units: A 4-year quality improvement. *International Journal for Quality in Health Care*, 29(3), 433–439. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzx040>
- Susilowati I. (2018). Pengaruh Tindakan Pencegahan Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Lansia Imobilisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 15(3), 166–170.